

## ABSTRAK

**Rifa Fauza Ashfiya.** NIM. 210101060068. *Efektivitas Konseling Sebaya Untuk Mengatasi Konflik Pertemanan Peserta Didik Di MAN 3 Banjarmasin*, Pembimbing Hidayat Ma'ruf, M.Pd., pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Konseling Sebaya, Konflik Pertemanan.

Konflik pertemanan merupakan permasalahan sosial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional dan prestasi akademik peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk menangani konflik ini adalah konseling sebaya, di mana peserta didik yang telah dilatih sebagai konselor sebaya membantu teman mereka menyelesaikan konflik dengan pendekatan yang lebih dekat dan empatik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas konseling sebaya dalam mengatasi konflik pertemanan di MAN 3 Banjarmasin.

Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan desain Single Subject Research (SSR) pola A-B-A. Subjek penelitian adalah peserta didik yang mengalami konflik pertemanan dan menjalani konseling sebaya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, lalu dianalisis untuk melihat perubahan sebelum, selama, dan setelah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum layanan konseling sebaya diberikan, peserta didik yang mengalami konflik cenderung menghindari, berbicara dengan nada ketus, serta enggan bekerja sama dalam aktivitas kelompok. Setelah intervensi, terdapat perubahan positif, seperti mulai tersenyum, melakukan kontak mata, berbicara dengan nada ramah, dan menunjukkan sikap mendengarkan yang lebih baik.

Hal ini menunjukkan bahwa konseling sebaya efektif dalam membantu peserta didik menyelesaikan konflik dengan damai dan membangun kembali hubungan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konseling sebaya merupakan pendekatan yang efektif dalam mengatasi konflik pertemanan di MAN 3 Banjarmasin. Sekolah disarankan untuk mendukung program ini sebagai bagian dari layanan bimbingan dan konseling guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.